

MECHANISM OF COLLECTION AND DISTRIBUTION OF ZISWAF (ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH, WAKAF) FUNDS AT LAZNAS YATIM MANDIRI IN SIDOARJO

**Hazra Destatiandra¹, Putri Qonitah Rahim², Suci Permitasari³,
Ahmad Sjamsudin⁴, Dewi Riza Lisvi Vahlevi⁵**

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, ²STAI An Najah Indonesia
Mandiri Sidoarjo, ³STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, ⁴STAI An Najah
Indonesia Mandiri Sidoarjo, ⁵STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

¹hazrradestatiandraa@gmail.com, ²ptrqnth@gmail.com,
³sucipermitasari12@gmail.com, ⁴achmadsjamsudin51@gmail.com,
⁵dewirizalisvivahlevi@gmail.com

Abstract : Zakat, Infaq, Shodaqoh, and Wakaf (ZISWAF) are worship that are not only related to divine values but are also related to socially valuable human relationships (Maliyah ijtimah'iyah). One of the national zakat institutions, namely Yatim Mandiri, has various programs in optimizing the distribution of ZISWAF funds which are carried out in 46 branch offices throughout Indonesia. The mechanism for collecting and distributing ZISWAF funds is one of the important things that needs to be studied in knowing the factors that cause the distribution of ZISWAF funds in establishing mustahik. This research method is descriptive qualitative research which is literature study and phenomenological study. The results showed that the ZISWAF fund-raising mechanism carried out by LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo was divided into two, namely direct fundraising and online fundraising. The mechanism for distributing ZISWAF funds carried out by LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo is managed by program staff to be distributed to various programs that have previously been formulated at the Annual Working Meeting of LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo.

Keywords: ZISWAF, Yatim Mandiri, Fundraising, Distributing

Pendahuluan

Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja namun berkaitan juga dengan hubungan kemanusiaan yang bernilai sosial (Maliyah ijtimah'iyah). ZISWAF memiliki manfaat yang sangat penting dan strategis dilihat dari sudut pandang ajaran

Islam maupun dari aspek pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan dalam sejarah perkembangan Islam yang diawali sejak masa kepemimpinan Rasulullah SAW. Zakat telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting, antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, pengembangan infrastruktur, dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin, serta bantuan lainnya (Depag RI, 2007 a:1).

Pemberdayaan ekonomi melalui ZISWAF dapat dicapai melalui pendayagunaan ZISWAF produktif karena tujuan dari ZISWAF bukan hanya untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari *mustahik* saja, namun ZISWAF dapat digunakan untuk pemenuhan jangka panjang. Dana ZISWAF yang diberikan untuk kegiatan produktif tidak hanya diberikan begitu saja, melainkan terdapat sebuah pemberdayaan agar dana tersebut benar-benar memandirikan *mustahik*. Oleh karena itu salah satu badan amil zakat nasional yaitu Yatim Mandiri memiliki berbagai program dalam mengoptimalkan pendistribusian dana ZISWAF yang dilaksanakan pada 46 kantor cabang yang ada di seluruh Indonesia.

Mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF menjadi salah satu hal penting yang perlu dikaji dalam mengetahui faktor-faktor penyebab pendistribusian dana ZISWAF dalam memandirikan *mustahik*. Berdasarkan penjabaran tersebut maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengetahui mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo dalam memandirikan *mustahik*.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi pustaka (library research) dan studi fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang, Staf Program, Staf Data, Staf Keuangan orang dan seluruh ZISco yang terdapat pada LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan literatur tentang home learning,

mengambil data melalui wawancara dan observasi terkait mekanisme penghimpunan dan penyaluran Dana ZISWAF di LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo. Waktu pengambilan data adalah akhir bulan Juli 2021. Hasil literatur dan wawancara yang diperoleh disajikan dan dianalisa agar ringkas dan sistematis

Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah LAZNAS Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang fokus pada upaya memandirikan anak yatim dhuafa melalui pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Yatim mandiri berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Berdirinya Yatim Mandiri berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA dipanti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali maka kehidupan mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim dhuafa melalui berbagai program. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini.

Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri 6 sudah memiliki 45 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Dengan

berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebarkan manfaat lebih luas. Untuk memperkuat brand positioning sebagai lembaga yang konsen pada upaya memandirikan anak yatim dan janda dhuafa melalui dana ziswaf, maka pada tahun 2012 ini Yatim Mandiri melakukan perubahan logo. Terinspirasi dari pesawat yang sedang take off. Mengarah kekanan atas, tak hanya menuju kebaikan tapi juga keberkahan. Digabungkan dengan bentuk seorang anak (jingga) yang bergerak meraih mimpi, dan sosok donatur (biru) yang senantiasa memberi dukungan.

Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri merupakan Lembaga milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dan dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) yang berganti nama menjadi Yatim Mandiri. Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir. Yatim Mandiri juga terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008.

Adapun landasan berdirinya Yayasan Yatim Mandiri adalah pada Al Qur'an surat Al-Ma'un ayat 1-2 "Taukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim". Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 6 "Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim lebih

dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barang siapa miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas (atas persaksian itu)”. Keprihatinan atas perkembangan panti-panti asuhan Islam, ketidakmerataan perkembangan diantara panti-panti asuhan Islam. Belum adanya kesamaan visi antar panti asuhan Islam dalam menargetkan tujuan pembinaan anak-anak asuhnya. Adanya tiga masalah pokok yang pada umumnya dihadapi oleh panti asuhan Islam, yaitu perlunya peningkatan pendidikan agama dan akhlak yang menjadi ciri pokok label keislamannya, kurangnya bimbingan psikologi baik bagi anak asuh maupun pengasuhnya, dan perlunya penambahan pendidikan ketrampilan yang dapat menghantarkan anak untuk dapat mandiri saat purna asuh (SMU).

Yatim Mandiri menjadi Lembaga Amil Zakat yang resmi dengan berdasarkan SK Kemenag RI No.185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 46 kantor layanan di 14 Provinsi di Indonesia. Dengan hal ini diharapkan Yatim Mandiri mampu menjadi Lembaga yang semakin berkembang lebih baik dan memapu menebar manfaat lebih luas.

2. Visi Misi LAZNAS Yatim Mandiri

- a. Visi: “Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa”
- b. Misi:
 - 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa
 - 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
 - 3) Meningkatkan capacity building organisasi.

3. Program LAZNAS Yatim Mandiri

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki beberapa program penyaluran yang dibagi dalam beberapa bidang. Bidang tersebut adalah Pendidikan, Kesehatan, kemanusiaan, dakwah, dan ekonomi.

a. Kesehatan

- 1) Klinik Rumah Sakit, merupakan salah satu bentuk program Kesehatan Yatim Mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya yatim dan dhuafa.
- 2) Gizi, Yatim Mandiri juga memberikan suplemen tambahan guna meningkatkan gizi anak yatim dan dhuafa berupa roti, susu, atau yang lainnya.
- 3) Kesling, kegiatan layanan Kesehatan kepada anak-anak yatim dan dhuafa

b. Pendidikan

- 1) PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah), program pembinaan untuk memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.
- 2) Bestari, bantuan biaya Pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun.
- 3) ASA (Alat Tulis Sekolah), merupakan sebuah program bantuan alat-alat perlengkapan sekolah seperti buku, tas sekolah, alat tulis dan lainnya untuk anak yatim. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 yatim dhuafa.
- 4) MEC (Mandiri Enterpreneur Center), adalah program diklat berbeasiswa bagi anak yatim lulusan SMA/ sederajat.
- 5) STAINIM, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam An Najah Indonesi Mandiri adalah program kuliah berbeasiswa untuk yatim dan dhuafa. Terdapat dua jurusan yakni Ekonomi Syariah dan Manajemen Pendidikan Islam.
- 6) ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School), adalah program Pendidikan berbeasiswa untuk anak yatim tingkat SMP dan SMA.
- 7) Sanggar Genius, program pembinaan yatim dan dhuafa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak. Hingga saat ini sudah terdaftar 320 sanggar genius di Indonesia.

c. Kemanusiaan

- 1) Bantuan Langsung Mustahiq (BLM), program layanan extra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahiq.
- 2) Bantuan Bencana Alam, Program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam.
- 3) BISA, Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berpa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi.
- 4) Rumah Kemandirian, asrama yatim sebagai tempat tinggal dan tempat belajar anak yatim dhuafa tentang materi aqidah, akhlaq, al-quran.

d. Dakwah

- 1) Duta Guru, program pembinaan yatim dan dhuafa dalam bidang Al-Quran dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan.
- 2) Super Gizi Qurban, yang merupakan optimalisasi Qurban menjadi sosis dan cornet. Diharapkan dengan pengelolaan daging qurban maka kemanfaatannya akan lebih lama dan lebih banyak disukai anak-anak.
- 3) Ramadhan, dimana program ini pasti digulirkan setiap bulan Ramadhan untuk anak yatim dan dhuafa.

4. Data dan Administrasi LAZNAS Yatim Mandiri

Sistem yang digunakan pada staf bagian data administrasi telah disediakan oleh Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Pusat yang terletak di Surabaya yaitu <https://sim.yatimmandiri.org/> yang terintegrasi di seluruh kantor cabang Yatim Mandiri sebanyak 46 kantor cabang sehingga seluruh data dapat sinkron secara online dan efektif. Sebelumnya LAZNAS Yatim Mandiri menggunakan *Odoo Management System* dalam mengelola dan mengatur data para donatur.

Staf Data akan memberikan jurnal harian kepada tiap ZISCO yang dapat digunakan untuk mendata kunjungan calon donatur dan perolehan donasi yang didapatkan. Selanjutnya ZISCO akan memberikan hasilnya kepada staf data yang kemudian diinput ke dalam sistem <https://sim.yatimmandiri.org/> dan mencetak kwitansi para donatur yang telah berdonasi.

5. Sistem Keuangan LAZNAS Yatim Mandiri

Sistem yang digunakan pada staf bagian keuangan juga telah disediakan oleh Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Pusat yang terletak di Surabaya yaitu menggunakan google spreadsheet yang terintegrasi di seluruh kantor cabang Yatim Mandiri sebanyak 46 kantor cabang sehingga seluruh data keuangan dapat sinkron secara online dan efektif.

Staf Keuangan akan memberikan buku hasil perolehan dan lembaran data transfer kepada tiap ZISCO yang dapat digunakan untuk mendata hasil perolehan setiap harinya dan data transfer bagi donatur yang berdonasi secara non tunai. Selanjutnya ZISCO akan memberikan hasilnya kepada staf data yang kemudian diinput ke dalam sistem google spreadsheet dan melaporkannya ke Kantor Pusat Yatim Mandiri.

6. Mekanisme Penghimpunan Dana LAZNAS Yatim Mandiri

Mekanisme penghimpunan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) yang dikukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo terbagi menjadi dua, yaitu penghimpunan dana secara langsung dan penghimpunan dana secara online

Penghimpunan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) secara langsung dilakukan secara *door to door* yang mana setiap ZISCO (Zakat Infaq Shodaqoh Consultant) melakukan penjemputan donasi terhadap donatur tetap LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo. Selain itu ZISCO juga melakukan penghimpunan dana kepada calon donator LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo dengan mengenalkan profil LAZNAS Yatim Mandiri lalu mengajak calon donatur untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk turut serta dalam membantu kemandirian yatim dhuafa. Calon donatur pun dapat langsung mengunjungi kantor jika ingin berdonasi dan melihat kondisi serta situasi kantor.

Adapun penghimpunan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) secara online dilakukan dengan cara menyebarluaskan konten pemasaran yang telah disiapkan langsung oleh Kantor Pusat Yatim Mandiri di Surabaya melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, Youtube, dan lain-lain. Konten pemasaran dikemas dengan menarik dan sarat akan pesan sehingga menggugah hati nurani para calon donatur untuk ikut turut serta dalam mewujudkan program yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri. Selanjutnya donatur dapat mentransfer donasi ke rekening

LAZNAS Yatim Mandiri yang tertera pada konten pemasaran lalu donatur mengonfirmasi bukti transfer kepada kontak yang tertera pada konten tersebut agar dapat diberi kwitansi dan mempermudah laporan keuangan.

Data yang telah diperoleh pada saat penghimpunan dana selanjutnya diolah oleh staf bagian data dan staf bagian keuangan yang mana ZISCO harus menyetor terlebih dahulu seluruh donasi perolehan ke rekening bank LAZNAS Yatim Mandiri. Bukti penyetoran selanjutnya diberikan ke staf bagian keuangan lalu untuk data donatur diserahkan ke staf bagian data untuk diinput dan mencetak kwitansi bagi donatur. Selanjutnya ZISCO menghubungi donatur tersebut untuk mengirimkan kwitansi sebagai bukti penerimaan hasil donasi.

7. Mekanisme Penyaluran Dana

Mekanisme penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo dikelola oleh staf program untuk disalurkan ke berbagai program yang sebelumnya telah dirumuskan pada Rapat Kerja Tahunan LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo. Namun tidak menutup kemungkinan penyaluran dana juga disalurkan ke program yang tidak tertera pada hasil Rapat Kerja Tahunan karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di masa yang akan datang. Contohnya seperti program penyaluran suplemen bagi warga yang isolasi mandiri akibat terjangkit virus Covid-19 yang baru saja dibuat dan dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Selanjutnya seluruh nota hasil penyaluran dana dilaporkan ke staf bagian keuangan yang akan dikelola dan dilaporkan ke Kantor Pusat LAZNAS Yatim Mandiri. Adapun sasaran penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo diperuntukkan bagi yatim dhuafa yang tidak tersentuh bantuan dari pemerintah

Kesimpulan

Mekanisme penghimpunan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) yang dikukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo terbagi menjadi dua, yaitu penghimpunan dana secara langsung dan penghimpunan dana secara online. Penghimpunan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) secara langsung dilakukan secara *door to door*. Adapun penghimpunan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) secara online dilakukan dengan cara menyebarluaskan konten pemasaran yang telah disiapkan langsung oleh Kantor Pusat Yatim Mandiri di Surabaya melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, Youtube, dan lain-lain.

Mekanisme penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) yang dikukan LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo dikelola oleh staf program untuk disalurkan ke berbagai program yang sebelumnya telah dirumuskan pada Rapat Kerja Tahunan LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo. Namun tidak menutup kemungkinan penyaluran dana juga disalurkan ke program yang tidak tertera pada hasil Rapat Kerja Tahunan karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di masa yang akan datang.

Referensi

Berita diakses dari www.yatimmandiri.org. Pada tanggal 21 Juli 2021

Brosur Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021. Surabaya

Majalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021.Surabaya

Pedoman Praktik Kerja Lapangan. Sidoarjo. Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri.